



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bengkel merupakan tempat dimana suatu usaha dalam bidang jasa pelayanan perbaikan sebuah kendaraan yang rusak sehingga menjadi lebih baik. Bengkel bisa dikategorikan ke beberapa jenis, bengkel servis ringan, servis berat, bengkel spesialis, bengkel *custom builder* serta bengkel modifikasi motor [1]. Umumnya, bengkel menyediakan layanan, seperti pembelian *spare part* dan jasa perbaikan motor.

Rinjani Jaya Motor merupakan bengkel yang bergerak dibidang jasa pelayanan perbaikan dan penjualan *spare part* yang bertempat di Pusat Kota Cilacap. Usaha bengkel di Jalan Rinjani masih sedikit, oleh sebab itu, membuka usaha bengkel di Jalan Rinjani merupakan peluang yang cukup besar.

Data penjualan *spare part* di Bengkel Rinjani Jaya Motor totalnya sekitar 500 *spare part* dalam satu bulan. Jumlah stok per jenis *spare part* yaitu 50. Sedangkan penjualan *spare part* yang paling banyak adalah penjualan ban dan oli. Bengkel Rinjani Jaya Motor mempunyai 4 *supplier* tetap, untuk masing-masing barang yang dipesan berbeda. *Supplier* di Semarang barang yang dipesan yaitu ban dalam dan ban luar, *supplier* di Jakarta barang yang dipesan yaitu baut, *supplier* di Purwokerto dan Kroya barang yang dipesan yaitu berbagai macam barang seperti oli, laher, komstir, vambel, dan lain sebagainya. Selain mempunyai *supplier* tetap, Bengkel Rinjani Jaya Motor juga mempunyai agen tetap. Barang yang banyak diminati agen yaitu ban dan oli.

Penjualan yang masih konvensional mengakibatkan Bengkel Rinjani Jaya Motor mengalami kesulitan dalam mengembangkan penjualan, karena pelanggan harus datang secara langsung ke bengkel untuk mengetahui stok barang yang *ready*. Belum terdapat monitoring stok barang yang *ready*, sehingga seringkali pelanggan kehabisan stok barang yang mereka inginkan, padahal barang tersebut merupakan barang yang banyak diminati pelanggan.

Pengontrolan stok barang oleh pemilik bengkel dilakukan dengan cara konvensional yaitu berdasarkan nota barang yang terjual dan menghitung stok barang yang *ready* kemudian dilakukan pencatatan pada

buku besar. Hal ini mengakibatkan pemilik bengkel kesulitan dalam mengontrol stok barang dan membutuhkan waktu lama dalam pendataan stok barang yang masuk. Rekapitan hasil penjualan masih belum terorganisir dengan baik karena karyawan harus mengumpulkan nota penjualan per harinya, kemudian nota tersebut dicatat ulang pada buku, sehingga membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk merekap hasil penjualan.

Dengan adanya sistem informasi berbasis *website*, dapat memudahkan pelanggan ketika membeli *spare part*, memudahkan bagian karyawan untuk mengontrol stok barang, *update* harga terbaru, dan membuat laporan penjualan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut : “Bagaimana membuat sistem penjualan *spare part* berbasis *website* dapat dilakukan secara *online*?”.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi penjualan *spare part* berbasis *website* yang dapat digunakan dalam pembelian barang, membantu memberikan informasi kepada pengguna mengenai stok barang *ready*, dan *update* harga barang. Sistem informasi penjualan *spare part* berbasis *website* yang mudah dioperasikan dan bermanfaat bagi masyarakat kota Cilacap.

1.3.2 Manfaat

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menjadi solusi terhadap permasalahan yang ada. Manfaat yang diharapkan oleh penulis dengan membuat sistem penjualan yaitu :

- a) Mempermudah pelanggan dalam memesan barang.
- b) Mempermudah pelanggan mendapatkan informasi mengenai barang yang *ready* stok.
- c) Mempermudah karyawan dalam membuat laporan penjualan.
- d) Mempermudah pemilik bengkel mendapatkan informasi mengenai barang yang banyak diminati pelanggan.
- e) Mempermudah pemilik bengkel mendapatkan informasi mengenai penjualan yang paling banyak pada bulan apa saja.

- f) Mempermudah pemilik bengkel mendapatkan informasi mengenai laporan penjualan setiap bulannya.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang, maka penulis membatasi permasalahan yaitu :

1. Pembayaran dilakukan di bengkel langsung/tunai, pembayaran dapat dilakukan *via transfer* ke ATM atau Bank yang di tunjuk, tidak melayani *Cash On Delivery (COD)* dan tidak melayani *credit*.
2. Barang dikirim ke alamat tujuan, namun pengiriman hanya terkhusus untuk kota Cilacap dengan menggunakan jasa pengiriman yang sudah disepakati.

1.5 Metodologi Penulisan

Metodologi penulisan adalah proses yang digunakan untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu, dibutuhkan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penulisan. Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan informasi dan fakta-fakta kejadian secara sistematis, faktual, dan akurat. Dua tahapan dalam metode penulisan yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pembangunan sistem.

1.5.1 Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan Pengumpulan Data terdiri dari dua studi, dipaparkan sebagai berikut :

- a) Studi Pustaka
Penulisan ini dilakukan dengan cara mempelajari, memahami, dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber buku-buku maupun hasil TA tahun sebelumnya, jurnal ilmiah, situs-situs di internet yang berkaitan dengan topik penjualan *spare part*.
- b) Studi Lapangan
Penulisan ini dilakukan dengan cara mengunjungi dan mengamati tempat yang dijadikan sebagai penulisan dan pengumpulan data yang diperlukan, hal ini meliputi :
 - a. Wawancara (*Interview*)
Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau

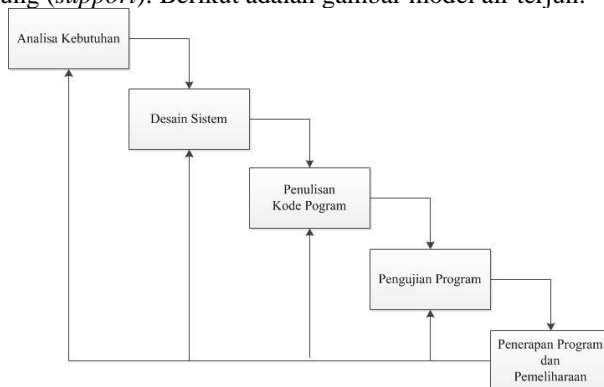
direkam dengan perekam (*tape recorder*). Data yang diperoleh yaitu, layanan yang ada di bengkel, proses penjualan *spare part* yang saat ini sedang berjalan, masalah yang dihadapi dalam penjualan *spare part*, yang terlibat dalam penjualan *spare part*, proses penjualan *spare part* dari *supplier*, jumlah *supplier* yang memasok barang dan barangnya apa saja per *supplier*, proses pengecekan stok yang sedang berjalan, saat restok barang apakah ada perhitungannya atau hanya pada jumlah stok yang tersisa saja, jenis *spare part* yang dijual.

b. Pengamatan Langsung (Observasi)

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan melaksanakan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang diteliti dengan terjun secara langsung pada tempat penulisan. Data yang diperoleh yaitu, proses yang ada disana dari pelanggan membeli *spare part*, mencari stok *spare part* digudang, dan cara membayar.

1.5.2 Tahap Pengembangan Sistem

Tahap pengembangan sistem yang akan digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah dengan menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* sering juga disebut model sekuensial linear (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Berikut adalah gambar model air terjun:



Gambar 1. 1 Metodologi *Waterfall*

Metode *waterfall* terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut [2] :

- 1) Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu di dokumentasikan.
- 2) Desain
Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat di implementasikan program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu di dokumentasikan.
- 3) Pembuatan Kode Program
Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
- 4) Pengujian
Pengujian fokus pada perangkat lunak dari segi logik dan fungsional serta memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.
- 5) Pemeliharaan (*maintenance*)
Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini, disusun berdasarkan bab-bab yang terdiri dari lima bab dan akan diperjelas pada beberapa sub-bab. Diawali dengan mengidentifikasi dan menggambarkan permasalahan yang ada. Selanjutnya tentang proses perancangan sistem dan terakhir, memberikan kesimpulan dan saran. Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh,

laporan ini disusun dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, metodologi penulisan dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang kutipan hasil penulisan sebelumnya tentang sistem informasi penjualan yang dilakukan oleh orang lain dan landasan teori yang menjelaskan definisi dari teori-teori yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penyusunan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang proses perancangan sistem secara detail yang dimulai dari proses analisis sistem yang berjalan dan sistem yang diusulkan dari metodologi sistem, tahap analisis sistem sampai dengan tahap perancangan sistem.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan yang terdapat dalam perancangan sistem dimulai dari tahap implementasi sampai dengan pengujian serta analisis hasil pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat di berikan oleh penulis dari hasil penulisan selama observasi sampai tahap pengembangan aplikasi. Kesimpulan berisi hal-hal yang bisa disimpulkan pada bab IV, kesimpulan harus menjawab apa yang sudah dinyatakan dalam tujuan. Berisi tentang saran hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil perancangan dan analisa. Selain itu, bab ini berisi tentang saran yang menjelaskan tentang hal-hal yang dianggap penting, diketahui oleh pembaca dalam rangka pembuatan sistem informasi penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi sumber-sumber yang dirujuk dalam menuliskan ataumenyusuk tugas akhir ini.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi lampiran-lampiran yang mendukung penelitian ini.